

**STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH DALAM
IMPLEMENTASI NILAI KEJUJURAN DAN
KESOPANAN SANTRI PONDOK
PESANTREN NURUL QODIRI
LAMPUNG TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)

Oleh:

WINDI WULANDARI

NPM. 1841010468



Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1446H / 2024 M**

**STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH DALAM
IMPLEMENTASI NILAI KEJUJURAN DAN
KESOPANAN SANTRI PONDOK
PESANTREN NURUL QODIRI
LAMPUNG TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)

Oleh:

WINDI WULANDARI

NPM. 1841010468

PEMBIMBING 1: Dr.H.Rosidi, MA

PEMBIMBING 2: Umi Rojiati, M.Kom.I

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1446H/ 2024 M**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh realitas yang memprihatinkan dan memerlukan perhatian. Karena pada zaman sekarang, banyak sekali anak yang tidak berkata jujur dan sopan, perlunya pendidikan akhlak diajarkan kepada anak untuk membentuk karakter, supaya lebih jujur dan sopan terutama kepada orang tuanya. Mengimplementasikan kejujuran dan kesopanan yang baik sangat berguna bagi seseorang yang belajar di Pondok Pesantren. Karena pada zaman sekarang, banyak sekali anak yang tidak berkata jujur dan berperilaku tidak sopan kepada orang tuanya. Atas dasar itulah penelitian ini penting untuk dilakukan.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan sumber data primer yang diperoleh dari ustadz, pengurus dan santri dan sumber data skunder yang diperoleh dari buku, jurnal dan hasil penelitian terdahulu yang relevan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teori Milles dan Huberman yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teori strategi komunikasi dakwah yang digunakan oleh ustadz/asatid di Pondok Pesantren Nurul Qodiri untuk mengajarkan nilai kejujuran dan kesopanan adalah teori menurut Al-Bayanuni.

Hasilnya peneliti menemukan strategi komunikasi dakwah yang digunakan oleh ustadz Pondok Pesantren Nurul Qodiri adalah dengan strategi sentimental, strategi rasional dan strategi indrawi dalam teori belajar atau saat mengaji, memberikan motivasi, dan juga interaksi sosial. Indikator implementasi nilai kejujuran dan kesopanan oleh santri yaitu menyampaikan sesuatu sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, tidak berbohong, menghormati orang yang lebih tua, menerima segala sesuatu selalu menggunakan tangan kanan, dan tidak berkata-kata kotor. Kemudian ada beberapa faktor pendukung yaitu kualitas pengajar yang baik serta bertanggung jawab dan perilaku santri itu sendiri. Adapun faktor penghambatnya yaitu perilaku santri yang kurang baik, kekurangan tenaga pengajar dan juga kurangnya media komunikasi yang dimiliki Pondok Pesantren Nurul Qodiri.

Kata Kunci : Kejujuran dan Kesopanan, Strategi Komunikasi Dakwah, Pondok Pesantren

ABSTRACT

This research is motivated by a worrying reality that requires attention. Because nowadays, many children do not speak honestly and politely, it is necessary to teach children moral education to shape their character, so that they are more honest and polite, especially towards their parents. Implementing good honesty and politeness is very useful for someone studying at an Islamic boarding school. Because nowadays, there are so many children who don't tell the truth and behave disrespectfully towards their parents. It is on this basis that this research is important to carry out.

This research is a type of field research which is descriptive qualitative in nature. The data sources used were primary data sources obtained from ustadz, administrators and students and secondary data sources obtained from books, journals and relevant previous research results. The data collection methods used in this research are interviews, observation and documentation. The data analysis technique in this research uses Milles and Huberman's theory, namely data reduction, data presentation and drawing conclusions. The theory of da'wah communication strategies used by ustadz/asatid at the Nurul Qodiri Islamic Boarding School to teach the values of honesty and politeness is a theory according to Al-Bayanuni.

As a result, researchers found that the da'wah communication strategies used by the Nurul Qodiri Islamic Boarding School ustadz were sentimental strategies, rational strategies and sensory strategies in learning theory or when reciting the Koran, providing motivation, and also social interaction. Indicators of the implementation of the values of honesty and politeness by students are conveying things according to the actual situation, not lying, respecting older people, always accepting everything with the right hand, and not saying dirty words. Then there are several supporting factors, namely the quality of good and responsible teachers and the behavior of the students themselves. The inhibiting factors are poor student behavior, a shortage of teaching staff and also a lack of communication media at the Nurul Qodiri Islamic Boarding School.

Keywords: Honesty and Politeness, Da'wah Communication Strategy, Islamic Boarding School

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Windi Wulandari
NPM : 1841010468
Program studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH DALAM IMPLEMENTASI NILAI KEJUJURAN DAN KESOPANAN SANTRI DI PONDOK P3ESANTREN NURUL QODIRI LAMPUNG TENGAH”** Adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun plagiat dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka penyusun akan bertanggung jawab sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya dibuat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 26 Maret 2024

Penulis



Windi Wulandari

NPM. 1841010468



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung 35131 TelP(0721)703260

PERSETUJUAN

Nama : Windi Wulandari
NPM : 1841010468
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Dakwah Dalam Implementasi
Nilai Kejujuran dan Kesopanan Santri di Pondok
Pesantren Nurul Qodiri Lampung Tengah

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqosahkan Dan Dipertahankan Dalam Sidang
Munaqosah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. H. Rosidi, MA

NIP. 196503051994031005


Umi Rojati, M.Kom.I

NIP. 199207182019032013

Mengetahui

Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam


Dr. Khairullah, S.Ag., MA

NIP. 197303052000031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 TelP(0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **Strategi Komunikasi Dakwah Dalam Implementasi Nilai Kejujuran dan Kesopanan Santri di Pondok Pesantren Nurul Qodiri Lampung Tengah**. Disusun oleh: **Windi Wulandari, NPM: 1841010468, Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam**. Telah diujikan dalam sidang Munaqosah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada Kamis, 04 Juli 2024.

Tim Penguji

Ketua : Subhan Arif, S.Ag, M.Ag (.....)

Sekretaris : Nadya Amalia Nasoetion, M.Si (.....)

Penguji I : Dr. Fariza Makmun, S.Ag, M.Sos.I (.....)

Penguji II : Dr. H. Rosidi, M.A (.....)

Penguji III : Umi Rojiati, M.Kom.I (.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas dakwah dan ilmu komunikasi



Dr. H. Abdul Syukur, M.Ag
NIP.196511011995031001

MOTTO

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْكُمْ بِالصِّدْقِ
فَإِنَّ الصِّدْقَ يَهْدِي إِلَى الْبِرِّ وَإِنَّ الْبِرَّ يَهْدِي إِلَى الْجَنَّةِ وَمَا يَزَالُ الرَّجُلُ
يَصْدُقُ وَيَتَحَرَّى الصِّدْقَ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللَّهِ صِدْقًا وَإِيَّاكُمْ وَالْكَذِبَ فَإِنَّ
الْكَذِبَ يَهْدِي إِلَى الْفُجُورِ وَإِنَّ الْفُجُورَ يَهْدِي إِلَى النَّارِ وَمَا يَزَالُ الرَّجُلُ
يَكْذِبُ وَيَتَحَرَّى الْكَذِبَ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللَّهِ كَذَابًا

Dari 'Abdullah dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: 'Kalian harus berlaku jujur, karena kejujuran itu akan membimbing kepada kebaikan. Dan kebaikan itu akan membimbing ke surga. Seseorang yang senantiasa berlaku jujur dan memelihara kejujuran, maka ia akan dicatat sebagai orang yang jujur di sisi Allah. Dan hindarilah dusta, karena kedustaan itu akan menggiring kepada kejahatan dan kejahatan itu akan menjerumuskan ke neraka. Seseorang yang senantiasa berdusta dan memelihara kedustaan, maka ia akan dicatat sebagai pendusta di sisi Allah.'"
(HR. Bukari, Muslim, Tirmidzi dan Ahmad ibn Hanbal).

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT karena atas Izin, Karunia, dan Ridho-Nya yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini saya persembahkan dan dedikasikan sebagai bentuk ungkapan rasa syukur dan terimakasih yang mendalam kepada:

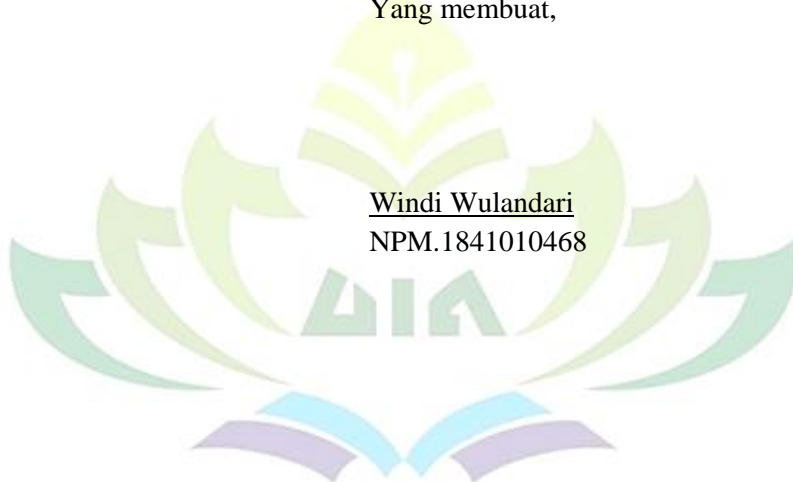
1. Kepada lelaki kuat dan wanita tersabar yang sangat ingin anaknya menajdi sarjana, ayah dan ibuku bapak Kambali dan Ibu Emi Sasmita. Terimakasih telah merawat dan membesarkan saya dengan penuh cinta, selalu berjuang untuk kehidupan saya sampai saya bisa berada diposisi ini. Terimakasih untuk semua doa dan dukungannya, semoga ayah dan ibu selalu sehat dan hiduplah lebih lama lagi. ayah dan ibu harus selalu ada disetiap proses perjalanan dan pencapaian saya. *Iloveyou more.*
2. Kepada uyang tercinta Alm. Cikbaya, nenek Jasmawati dan Alm. mbah Mari'ah serta kedua Adik saya Arina Maqshurotul Filkiyan dan Refani Saputra Ramadhan yang selalu memberikan dukungan, dorongan semangat dan doa.
3. Kepada ketiga cicik saya Raflesia, Juwita Oktamasari dan Elisa Komalasari yang selalu mendengarkan keluh kesah saya selama saya menulis skripsi ini.
4. Kepada uni Rizki Anggraini dan mba Sabella Putri terimakasih selalu membantu dan memberikan dukungan kepada saya.
5. Teman saya yang memiliki NPM 1841010469 Fitrah Amanda & Fadhil Taqi terimakasih telah berjuang bersama saya sampai sejauh ini, terimakasih selalu menjadi 911 disegala situasi yang saya hadapi di prantauan. Untuk Ibnu Wildan dan Rifki Ramadhan terimakasih selalu bersedia untuk selalu memberi tumpangan kemanapun penulis pergi hehe dan teman-teman kelas KPI G yang juga membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu dan memperoleh pengalaman yang luar biasa dan selalu saya banggakan

RIWAYAT HIDUP

Windi Wulandari, dilahirkan di Bukit Kemuning pada tanggal 17 Desember 2000, anak pertama dari pasangan Bapak Kambali dan Ibu Emi Sasmita. Pendidikan dimulai dari SD N 1 Suka Negeri dan selesai pada tahun 2012, SMP N 4 Bukit Kemuning selesai pada tahun 2015, SMK Yp 96 Bukit Kemuning selesai dan mengikuti pendidikan tingkat perguruan tinggi pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung dimulai pada semester 1 tahun akademik 2018/2019.

Bandar Lampung, 26 Maret 2024
Yang membuat,

Windi Wulandari
NPM.1841010468



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberi penjas serta penerang bagi hamba-Nya yang berfikir dan berusaha mencari hidayah, taufiq serta inayah-Nya. Dengan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Strategi Komunikasi Dakwah dalam Implementasi Nilai Kejujuran dan Kesopanan Santri Di Pondok Pesantren Nurul Qodiri Lampung Tengah”. Shalawat serta salam atas junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabatnya juga para pengikut sunah-sunahnya. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

Penulisan karya ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak yang sangat berjasa sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Untuk itu rasa terimakasih penulis sampaikan kepada :

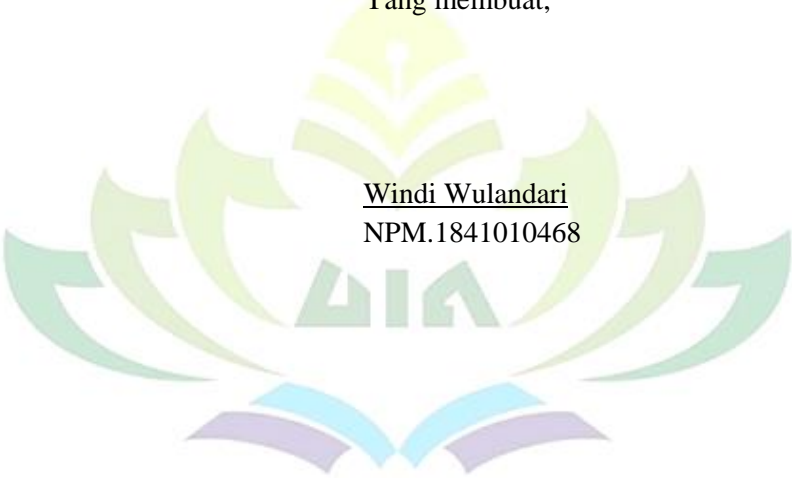
1. Bapak Dr. H. Abdul Syukur, M.Ag, selaku dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. H. Khairullah, S.Ag., MA selaku ketua Jurusan Manajemen Dakwah dan Ibu Ade Nur Istiani, M.I.Kom. selaku sekretaris Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu.
3. Bapak Dr. H. Rosidi, MA dan Ibu Umi Rojiati, M.Kom.I selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, saran-saran dan nasehat-nasehat terhadap penyelesaian Skripsi ini.
4. Keluarga besar Pondok Pesantren Nurul Qodiri Lampung Tengah, yang telah memberikan bimbingan selama penelitian lapangan. Semoga bisa bermanfaat bagi panti dan kita semua sebagai pembaca.
5. Seluruh pegawai Akademik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
6. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah memberi ilmu dan arahan pada penulis.

7. Seluruh petugas Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung serta petugas Perpustakaan Pusat UIN Raden Intan Lampung.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak menemui kesulitan-kesulitan, akan tetapi dapat terselesaikan dengan baik berkat karunia Allah SWT dan dukungan serta bimbingan dari dosen pembimbing I dan II juga atas dukungan dari teman-teman yang selama ini mendampingi dalam menyelesaikan skripsi sehingga akhirnya dapat terselesaikan dengan baik. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua, Aamiin ya Robbal Alamien.

Bandar Lampung, 26 Maret 2024

Yang membuat,



Windi Wulandari
NPM.1841010468

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
PERSETUJUAN.....	vii
PENGESAHAN	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN.....	x
RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR TABLE.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	5
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
G. Kajian Terdahulu Yang Relevan	11
H. Metode Penelitian	15
I. Sistematika Pembahasan	21
BAB II STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH DAN IMPLEMENTASINILAI KEJUJURAN DAN KESOPANAN	25
A. Strategi Komunikasi Dakwah	25
1. Strategi Komunikasi	25
a. Pengertian strategi komunikasi	25
b. Tahapan strategi komunikasi.....	26
c. Sasaran startegi komunikasi.....	27
d. Bentuk strategi komunikasi.....	28
e. Faktor pendukung dan penghambat strategi komunikasi.....	29
2. Komunikasi Dakwah.....	30

a.	Pengertian komunikasi dakwah.....	30
b.	Tujuan komunikasi dakwah	31
c.	Komponen k komunikasi dakwah	31
d.	Metode-metode komunikasi dakwah.....	32
e.	Strategi komunikasi dakwah	33
B.	Implementasi Nilai Kejujuran dan Kesopanan	38
1.	Pengertian Implementasi Nilai	38
2.	Pengertian Kejujuran	39
a.	Pengertian kejujuran	39
b.	Ciri-ciri orang jujur	43
c.	Macam-macam kejujuran.....	43
d.	Faktor-faktor kejujuran	44
e.	Bentuk-bentuk kejujuran.....	44
3.	Pengertian Kesopanan	45
a.	Pengertian kesopanan.....	45
b.	Sumber kesopanan	48
c.	Aspek-aspek kesopanan	49
d.	Faktor-faktor yang mempengaruhi kesopanan	49
e.	Macam-macam kesopanan	51
f.	Faktor-faktor yang mempengaruhi luntarnya nilai-nilai kesopanan	51

BAB III GAMBARN UMUM PONDOK PESANTREN NURUL QODIRI & STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH DALAM DALAM IMPLEMENTASI NILAI KEJUJURAN DAN KESOPANAN DI LINGKUNGAN SANTRI

A.	Profil Pondok Pesantren Nurul Qodiri	53
1.	Sejarah Singkat	53
2.	Letak Geografis	54
3.	Visi, Misi dan Tujuan Pondok Pesantren Nurul Qodiri.....	54
4.	Struktur Organisasi Pondok Pesantren Nurul Qodiri.....	56
5.	Program Kegiatan	58
6.	Sarana & Prasarana.....	59
7.	Sumber Daya Manusia.....	60

B. Strategi Komunikasi dan Implementasi Nilai Kejujuran dan Kesopanan di Lingkungan Santri.....	63
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Komunikasi Dakwah di Lingkungan Santri.....	71

BAB IV ANALISIS TRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH DALAM IMPLEMENTASI NILAI KEJUJURAN DAN KESOPANAN SERTA FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT STRATEGI KOMUNIKSI DAKWAH DALAM IMPLEMENTASI NILAI KEJUJURAN DAN KESOPANAN DI LINGKUNGAN SANTRI..... 77

A. Analisis Strategi Komunikasi Dakwah yang diterapkan dalam Implementasi Nilai Kejujuran dan Kesopanan di Lingkungan Santri	77
B. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Komunikasi Dakwah dalam Implementasi Nilai Kejujuran dan Kesopanan di Lingkungan Santri.....	80

BAB V PENUTUP.....	83
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran	84

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Proses analisis data penelitian kualitatif 20

Gambar 3.1 Struktur organisasi pondok pesantren Nurul Qodiri..... 58



DAFTAR TABLE

Tabel 3.1 Sarana Dan Prasarana Pondok Pesantren Nurul Qodir	59
Tabel 3.2 Data Pengurus Pondok Pesantren Nurul Qodiri.....	60
Tabel 3.3 Data Santri.....	62



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Pedoman wawancara
Lampiran 2	: Pedoman Observasi
Lampiran 3	: Dokumentasi
Lampiran 4	: Surat izin melakukan penelitian
Lampiran 5	: Sk judul
Lampiran 6	: Turnitin





BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul dalam penelitian ini yaitu “Strategi Komunikasi Dakwah Dalam Implementasi Nilai Kejujuran dan Kesopanan Santri Pondok Pesantren Nurul Qodiri Lampung Tengah”. Untuk menghindari penafsiran yang salah dalam memahami skripsi ini maka di pandang perlu penjelasan. Penjelasan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Strategi komunikasi merupakan panduan dari komunikasi (*communication planning*) dan manajemen komunikasi (*communication management*) untuk mencapai suatu tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut strategi komunikasi harus dapat menunjukkan bagaimana operasionalnya secara taktis harus dilakukan, dalam arti kata bahwa pendekatan bisa berbeda sewaktu-waktu bergantung situasi dan kondisi.¹

Sebagaimana dikutip oleh Soraya bahwa menurut Jones strategi komunikasi adalah sebuah proses komunikasi yang aktif dan melibatkan publik. Strategi komunikasi bertujuan meyakini opini publik juga membentuk sikap dan perilaku masyarakat.²

Strategi komunikasi merupakan panduan dari perencanaan komunikasi dan manajemen komunikasi untuk mencapai suatu tujuan.³

¹ Cherni Rachmadani, “Strategi Komunikasi Dalam Mengatasi Konflik Rumah Tangga Mengenai Perbedaan Tingkat Penghasilan di Rt.29 Samarinda Seberang”, *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 1, No.1, 2013, 216. [https://ejournal.ilkom.fisipunmul.ac.id/site/wpcontent/uploads/2013/04/JURNAL%20ILMIAH%20CHERNI%20RACHMADANI%20\(04-02-13-04-12-35\).pdf](https://ejournal.ilkom.fisipunmul.ac.id/site/wpcontent/uploads/2013/04/JURNAL%20ILMIAH%20CHERNI%20RACHMADANI%20(04-02-13-04-12-35).pdf).

² Soraya Ratna Pratiwi, Susanne Dida & Nuryah Asri Sjafirah, “Strategi Komunikasi Dalam Membangun Awrenes Wisata Halal di Kota Bandung”, *Jurnal Kajian Komunikasi*, Vol. 6, No.1, 2018, 86. <https://publikasi.mercubuana.ac.id/files/journal/16/article/1645/submission/original/1645-3670-1-SM.pdf>.

³ Sarastuti, “Strategi Komunikasi Pemasaran Online Produk Busana”, *Jurnal Visi Komunikasi*, Vol. 16, No. 1, 2017, 75. <https://doi.org/10.24198/jkk.v6i1.12985>

Demikian pula pada strategi komunikasi merupakan panduan dari perencanaan komunikasi dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut strategi komunikasi harus dapat menunjukkan bagaimana operasionalnya secara paktis harus dilakukan. Jadi, strategi pada hakikatnya adalah perencanaan dan manajemen untuk mencapai tujuan tersebut, strategi komunikasi harus dapat menunjukkan bagaimana operasionalnya secara taktis harus dilakukan, dalam arti bahwa pendekatan bisa berbeda tergantung pada situasi dan kondisi.

Strategi komunikasi dakwah merupakan sebuah proses perencanaan yang efektif dan sistematis dari komunikator (*da''i*) untuk merubah prilaku komunikan (masyarakat) sesuai ajaran Islam. Stategi komunikasi dakwah juga dapat diartikan sebagai kecerdikan seorang *da''i* dalam menangani sesuatu (berdakwah), terkait metode dan pendekatan yang digunakan untuk mencapai sasaran yang telah ditargetkan.

Dapat disimpulkan bahwa strategi komunikasi dakwah dalam penelitian ini adalah proses perencanaan untuk mengatur sebuah proses komunikasi untuk mencapai suatu tujuan yang dilakukan oleh komuniator kepada komunikan.

Implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan maksudnya mencari bentuk-bentuk hal yang disepakati terlebih dahulu. Implementasi mempunyai makna pelaksanaan undang-undang atau kebijakan dimana berbagai actor, organisasi, prosedur dan teknik bekerja bersama-sama untuk menjalankan kebijakan dalam meraih tujuan-tujuan kebijakan atau program-program. Implementasi pada sisi lain merupakan fenomena yang kompleks yang dapat dipahami sebagai satuan proses, suatu keluaran (*output*) maupun sebagai dampak (*outcome*).⁴

Dari pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa implementasi adalah bukan sekedar aktifitas tetapi suatu kegiatan yang disusun secara matang, terencana dan terperinci yang dilakukan dengan sungguh-sungguh sesuai dengan norma-norma yang berlaku untuk mencapai suatu kegiatan. Oleh karena itu,

⁴ Budi Winarmo, *Kebijakan Publik Teori, Proses dan Studi Kasus* (Jakarta: CAPS Canter Of Academi Publisking Service, 2014).

implementasi tidak berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh objek berikutnya yaitu implementasi merupakan proses pelaksanaan ide, program atau aktifitas baru dengan harapan orang lain dapat menerima dan melakukan perubahan terhadap suatu pembelajaran dan memperoleh hasil yang diharapkan.

Nilai adalah esensi yang melekat pada sesuatu yang sangat berarti bagi kehidupan manusia. Sehingga dengan demikian nilai berarti suatu yang dipentingkan manusia psebagai subjek menyangkut segala sesuatu yang baik atau yang buruk sebagai abstraksi, pandangan, atau maksud dari berbagai pengalaman seleksi perilaku yang ketat.⁵

Jujur adalah sikap atau sifat seseorang yang menyatakan sesuatu dengan sesungguhnya dan apa adanya, tidak ditambahi atau dikurangi. Jujur dalam arti sempit adalah sesuainya ucapan lisan dengan kenyataan. Dan dalam pengertian yang lebih umum adalah sesuainya lahir dan batin. Karena itulah, orang munafik disebutkan sebagai kebalikan orang yang jujur. Kejujuran menjadi penting karena mengakui apa yang kita pikirkan, rasakan dan lakukan sebagaimana adanya, seseorang dapat terhindar dari rasa bersalah yang timbul akibat kebohongan yang ia lakukan.⁶ Penulis menyimpulkan bahwa jujur/kejujuran adalah sifat manusia yang menyesuaikan sikap antara yang diucapkan dengan perbuatan yang dilakukan oleh seseorang dan harus ditanam sejak dini karena sangat penting.

Zaitul Azma mengungkapkan bahwa, kesopanan adalah amalan tingkah laku yang mematuhi peraturan-peraturan sosial yang terdapat dalam sebuah masyarakat. Kesopanan merupakan bagian dari karakter.⁷ Kesopanan adalah adab berinteraksi dengan orang lain, menghargai nilainya sesuatu keindahan, semangnat

⁵ Mansur Isna, *Diskursus Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Global Pustaka Utama, 2001), 98.

⁶ Daviq Chairilisyah, "Metode dan Teknik Mengajarkan Kejujuran Pada Anak Sejak Usia Dini", *Jurnal Educhild*, Vol.5 No.1 (2016), 9. <https://educhild.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPSBE/article/download/3822/3714>

⁷ Syf.Fatimah Ariska, Artikel Penelitian: "Penanaman Nilai Kesopanan, Kejujuran dan Tanggung Jawab Menggunakan Model Tadzkirah di Sekolah Dasar Kota Pontianak" (Disertasi, Universitas Tanjung Pura Pontianak, 2018), 3-4. <http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v7i3.24274>

yang baik, jiwa yang sensitif, dan jiwa terbuka yang bisa memahami keasalahan dan memperlihatkan kesalahannya lewat pandangan mata dan senyuman wajah.⁸ Penulis menarik kesimpulan kesopnan adalah aturan-aturan atau adab tentang tingkah laku, tutur kata yang baik, bertata krama di lingkungan keluarga ataupun masyarakat yang harus dipatuhi dan ditaati.

Santri secara umum adalah sebutan bagi seorang yang mengikuti pendidikan agama Islam di pesantren. Santri biasanya menetap di tempat tersebut hingga pendidikannya selesai. Menurut bahasa, istilah santri berasal dari bahasa sanskerta, “shastrī” yang memiliki akar kata yang sama dengan kata sastra yang berarti kitab suci, agama dan pengetahuan.⁹ Menurut penulis santri merupakan panggilan untuk seseorang yang sedang menjalankan pendidikan di Pondok Pesantren.

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan formal berbasis religiusitas dengan peserta didik atau santri yang tinggal di dalamnya. Di Pondok Pesantren santri dihadapkan pada sejumlah tata tertib yang wajib untuk dipatuhi dan berbeda dengan sekolah pada umumnya. Peraturan yang diterapkan meliputi tata tertib terkait kegiatan akademik maupun tata tertib yang mengatur kegiatan sehari-hari. Pondok pesantren merupakan sistem lembaga dakwah dan mampu membentuk santri yang berkarakter, mandiri, jujur disiplin dan bertanggung jawab.¹⁰ Penulis menarik kesimpulan Pondok Pesantren adalah suatu lembaga pendidikan formal mempelajari tentang agama Islam yang siswanya tinggal di asrama.

Jadi dari beberapa istilah-istilah di atas dijelaskan bahwa penelitian ini dilakukan untuk mengkaji tentang strategi komunikasi dakwah yang dilakukan oleh dewan asatid atau ustadz dan pengasuh di Pondok Pesantren Nurul Qodiri dalam menerapkan nilai-nilai kejujuran dan kesopnan dalam kehidupan

⁸ Amru Khalid, *Wahai Saudaraku Bersabalah*, 1 ed., (Jakarta: Hikmah, 2006), 88.

⁹ Wikipedia, *Santri*, (<https://id.m.wikipedia.org/wiki/santri/>, Diakses pada 30 Januari 2022, 18.44).

¹⁰ Bambang S. Ma'arif, *Psikologi Komunikasi Dakwah* (Bandung: Rosdakarya, 2015), 17

sehari-hari di Pondok Pesantren tersebut, tertama dalam bertutur kata, bersifat dan bertingkah laku sesuai dengan ajaran islam. Misalnya berkata benar, tidak berbohong, tidak mencuri atau mengambil barang orang lain, tidak berkata dusta dan jorok.

B. Latar Belakang Masalah

Lembaga pendidikan baik formal, non formal maupun informal pada dasarnya tidak hanya berkewajiban meningkatkan mutu akademis, tetapi juga bertanggung jawab dalam membentuk karakter peserta didik. Mutu akademis dan pembentukan karakter yang baik merupakan dua misi integral yang harus mendapat perhatian lembaga pendidikan. Namun, tuntutan ekonomi dan politik pendidikan menyebabkan penekanan pada pencapaian akademis mengalahkan idealitas peran lembaga pendidikan dalam pembentukan karakter.

Pondok Pesantren sebagai salah satu lembaga pendidikan di Indonesia merupakan jenis pendidikan khas di Indonesia yang tidak diragukan lagi kualitasnya dalam memberikan andil dan perannya dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Pesantren dengan corak dan ciri khasnya telah berjasa dalam melahirkan lapisan generasi terdidik umat Islam di berbagai pelosok tanah air.¹¹

Pondok Pesantren sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter santri yang baik. Salah satu karakter yang perlu dibentuk adalah kejujuran dan kesopanan. Kejujuran dan kesopanan adalah nilai-nilai yang sangat penting dalam Islam dan harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, dalam kenyataannya tidak semua santri memiliki pemahaman yang baik mengenai nilai kejujuran dan kesopanan. Hal ini dapat terjadi karena beberapa faktor, seperti kurangnya pengajaran dan pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai tersebut. Pondok Pesantren merupakan sistem lembaga dakwah atau sekolah agama Islam yang mengajarkan ilmu Allah dan

¹¹ Ali Suryadharma, *Paradigma Pesantren Memperluas Horizontal Kajian dan Aksi*, (Malang: UIN Maliki Press, 2013), 2-3.

mampu membentuk santri yang berkarakter, mandiri, jujur, disiplin, bertanggung jawab.

Meskipun Pondok Pesantren adalah sekolah agama Islam yang mengajarkan ilmu Allah, kebaikan dunia dan akhirat, yang mana seluruh masyarakat menilai bahwa santri pasti berakhlakul kharimah, sehingga sering terjadi banyaknya kekecewaan ketika melihat seorang yang telah belajar di Pondok Pesantren ternyata belum bahkan tidak berakhlak dengan baik kepada kedua orangtuanya itu disebabkan karena santri tidak benar-benar mendengarkan apa yang ustadznya sampaikan.

Pondok Pesantren Nurul Qodiri Lampung Tengah merupakan salah satu Pondok Pesantren di Provinsi Lampung yang berdiri sejak tahun 1984 dan telah banyak melahirkan alumni yang berhasil dalam bidang pendidikan dan sosial kemasyarakatan. Pondok Pesantren ini memiliki kurikulum yang kuat dan berfokus pada pengajaran ilmu agama, nilai-nilai keislaman, dan keterampilan beragama.

Pondok Pesantren Nurul Qodiri beralamatkan di Lempuyang Bandar, Kecamatan Way Pengubuan, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung. Pondok Pesantren Nurul Qodiri merupakan salah satu pondok Pesantren yang ada di Lampung Tengah, Pondok ini mempunyai sistem pendidikan Formal dan juga Non-Formal. Pendidikan formal terdiri dari MI, MTs, MA dan SMK. Sedangkan pendidikan non-formal terdiri dari Tahfidzul Qur'an, Madrasah Diniyah, Majelis Musyawarah dan RA. Pondok Pesantren Nurul Qodiri didirikan pada tanggal 1 April 2005, yang Jumlah santri di Pesantren Nurul Qodiri adalah ± 2.000 , dengan perincian jumlah santri pria berjumlah 800 orang dan santri perempuan berjumlah 1.200 orang, dengan tenaga pengajar berjumlah 60 orang. Yang diasuh oleh KH. Imam Suhadi,S.Pd.I.¹²

Salah satu nilai penting yang menjadi fokus pengajaran di Pondok Pesantren Nurul Qodiri adalah nilai kejujuran dan kesopanan. Namun, dalam kenyataannya, terdapat beberapa santri

¹² Laduni.ID, *Pesantren Nurul Qodiri Lampung Tengah*, <https://santri.laduni.id/post/read/70118/pesantren-nurul-qodiri-lampung-tengah>, 22:12

yang belum sepenuhnya memahami dan mengamalkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Masalah ini tidak hanya terjadi di Pondok Pesantren Nurul Qodiri, tetapi juga di banyak lembaga pendidikan Islam lainnya di Indonesia. Salah satu faktor yang menyebabkan masalah ini terjadi adalah kurangnya strategi komunikasi dakwah yang tepat dalam mengajarkan nilai-nilai kejujuran dan kesopanan pada santri.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memahami strategi komunikasi dakwah yang digunakan oleh pengasuh dan para guru di Pondok Pesantren Nurul Qodiri dalam mengajarkan nilai kejujuran dan kesopanan pada santri. Nilai kejujuran dan kesopanan yang dibahas dalam judul ini adalah jujur dalam ucapan serta perbuatan dan sopan santun kepada orang yang lebih tua dengan cara tidak meninggikan suara serta menyapa dan memberi salam kepada yang lebih tua. Penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis sejauh mana strategi komunikasi dakwah yang diterapkan efektif dalam membentuk karakter santri yang jujur dan sopan.

Nilai kejujuran dan kesopanan adalah suatu hal yang penting bagi siapapun, apalagi bagi seorang santri. Karena santri yang belajar di Pondok Pesantren jelas mempelajari ilmu agama dalam porsi yang jauh lebih banyak dari pada ilmu pengetahuan secara umum, sehingga nilai kejujuran dan kesopanan harus senantiasa ditanamkan dengan berbagai cara dengan harapan dapat menciptakan generasi-generasi yang baik dan berakhlak mulia kepada orang tua, keluarga dan masyarakat. Tidak bisa dipungkiri bahwa nilai kejujuran dan kesopanan sangat penting.

Kesopanan terhadap siapapun sudah mulai diabaikan. Selain kesopanan, nilai kejujuran juga mulai menipis. Menipisnya nilai kejujuran terlihat dari masih ada peserta didik yang berbohong ketika ditanya oleh guru, tidak jujur saat menemukan barang milik orang lain, membuang sampah disembarang tempat, menyontek, alasan saat tidak mengerjakan PR dan sebagainya.¹³

¹³ Fatimah Ariska, Artikel Penelitian: *Penanaman Nilai Kesopanan, Kejujuran dan Tanggung Jawab Menggunakan Model Tadzkirah di Sekolah Dasar Kota Pontianak*, 1-2.

Dari nilai kejujuran dan kesopanan terdapat faktor pendukung dan penghambat yang akan dijelaskan dalam penelitian ini. Faktor pendukung adalah faktor yang memfasilitasi perilaku individu atau kelompok termasuk keterampilan. Faktor ini meliputi ketersediaan, keterjangkauan sumber daya pelayanan kesehatan, prioritas dan komitmen masyarakat dan pemerintah dan tindakan yang berkaitan dengan kesehatan. Sedangkan faktor penghambat adalah segala sesuatu yang memiliki sifat menghambat atau bahkan menghalangi dan menahan terjadinya sesuatu.¹⁴

Dari hasil pengamatan di lapangan peneliti menemukan bahwa banyak yang menganggap anak-anak yang telah menimba ilmu di Pondok Pesantren pasti memiliki akhlak yang baik terutama tentang kejujuran dan kesopanan. Nilai kejujuran dan kesopanan tidak lagi terus-menerus disampaikan kepada santri sehingga fakta yang terjadi di lingkungan santri Pondok Pesantren belum sepenuhnya mengimplementasikan nilai-nilai kejujuran dan kesopanan yang disampaikan oleh ustadz ataupun ustadzah yang mana itu menjadi tanggung jawab besar baginya.¹⁵

Peneliti pernah melihat interaksi salah satu santri kepada orang tuanya yang belum baik contohnya bermain ponsel saat orangtuanya mengajak berbicara, tidak berkata jujur saat orang tuanya bertanya dan tidak berkata lemah lembut. Seharusnya ini menjadi hal yang harus diperhatikan oleh ustadz dan ustadzah, serta dapat dipecahkan permasalahannya salah satu upayanya dengan melakukan komunikasi yang baik agar benar-benar dapat menciptakan santri yang berakhlak mulia.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan manfaat dalam pengembangan pendidikan Islam dan dakwah di Indonesia, khususnya dalam hal pembentukan karakter santri yang jujur dan sopan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan bagi pengasuh dan para guru di Pondok Pesantren Nurul Qodiri maupun lembaga pendidikan

¹⁴ Sri David Kristianda, *Faktor-faktor penghambat Produktivitas Kinerja Food and Beverage Department di Hotel JW Marriott Surabaya*, (Disertasi, Universitas Airlangga Surabaya), 2020, 9. <https://repository.unair.ac.id/9986/>

¹⁵ Observasi, di Pondok Pesantren Nurul Qodiri Lampung Tengah, 8 Juni 2022.

Islam lainnya dalam mengembangkan strategi komunikasi dakwah yang efektif dalam mengajarkan nilai-nilai keislaman pada santri.

Adapun dari penjelasan ini peneliti akan menemukan proses komunikasi ustadz dalam menyampaikan nilai kejujuran dan kesopanan. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengangkat judul proposal yakni **“Strategi Komunikasi Dakwah dalam Implementasi Nilai Kejujuran dan Kesopanan Santri Pondok Pesantren Nurul Qodiri Lampung Tengah”**.

C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis menetapkan fokus penelitian adalah Strategi Komunikasi Dakwah Dalam Implementasi Nilai Kejujuran dan Kesopanan Santri Pondok Pesantren Nurul Qodiri Lampung Tengah. Adapun sub fokus dalam penelitian ini yaitu tentang strategi komunikasi yang digunakan di Pondok Pesantren dan faktor pendukung dan faktor penghambat strategi komunikasi di Pondok Pesantren.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di kemukakan, maka dirumuskan masalah penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana strategi komunikasi dakwah dalam implementasi nilai kejujuran dan kesopanan oleh santri di lingkungan Pondok Pesantren Nurul Qodiri Lampung Tengah?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat strategi komunikasi dakwah dalam implementasi nilai kejujuran dan kesopanan di lingkungan santri?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui strategi komunikasi dakwah dalam implementasi nilai kejujuran dan kesopanan oleh santri di lingkungan Pondok Pesantren Nurul Qodiri Lampung Tengah.

2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat strategi implementasi nilai kejujuran dan kesopanan di lingkungan santri Pondok Pesantren Nurul Qodiri Lampung Tengah.

F. Manfaat Penelitian

1) Manfaat Teoritis

a) Kontribusi pada kajian dakwah:

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada kajian dakwah terutama dalam pengembangan strategi komunikasi dakwah yang efektif dalam mengajarkan nilai-nilai keislaman pada santri.

b) Kontribusi pada kajian pendidikan Islam:

Penelitian ini dapat memberikan manfaat pada kajian pendidikan Islam, khususnya dalam pengembangan kurikulum pendidikan Islam dan pembentukan karakter santri yang jujur dan sopan.

c) Kontribusi pada kajian komunikasi:

Penelitian ini dapat memberikan manfaat pada kajian komunikasi, khususnya dalam pengembangan teori komunikasi dakwah.

d) Kontribusi pada kajian nilai kejujuran dan kesopanan:

Penelitian ini dapat memberikan manfaat pada kajian nilai kejujuran dan kesopanan, khususnya dalam memahami dan mengimplementasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

e) Sumber referensi untuk penelitian selanjutnya:

Penelitian ini dapat menjadi sumber referensi bagi penelitian selanjutnya dalam kajian komunikasi dakwah, pendidikan Islam, dan nilai kejujuran dan kesopanan.

Dengan demikian, skripsi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan Islam serta memberikan manfaat bagi masyarakat khususnya di lingkungan Pondok Pesantren Nurul Qodiri dan lembaga pendidikan Islam lainnya.

2) Manfaat Praktis

a) UIN Raden Intan Lampung

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi kampus untuk memberikan pengetahuan kepada mahasiswa mengenai strategi komunikasi dakwah dalam implementasi nilai kejujuran dan kesopanan.

b) Pondok Pesantren Nurul Qodiri Lampung Tengah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi masyarakat terutama orang tua yang ingin memasukkan anaknya ke Pondok Pesantren yang ada di Lampung Tengah.

c) Penulis

Sebagai sumber informasi ilmiah dan menjadi acuan untuk pembelajaran dan penelitian yang lebih lanjut dan mendalam.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Untuk menghindari adanya kesan pengulangan atau tindakan plagiat dalam penelitian, maka penulis akan memaparkan penelitian yang pernah ada dengan skripsi atau karya ilmiah yang penulis buat. Antara lain:

1. Skripsi mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifudin Jambi, 2020¹⁶ dengan judul “Strategi Komunikasi Dakwah Dalam Implementasi Nilai Birrul Walidayn di Lingkungan Santri Pondok Pesantren Darul ‘Ulum Kecamatan Pelayung Kabupaten Batanghari”.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh realitas yang memprihatinkan dan memerlukan perhatian, yaitu Pada zaman sekarang, banyak sekali anak yang tidak berbakti dan berbuat buruk kepada orang tuanya. Perlunya pendidikan akhlak diajarkan kepada anak untuk membentuk karakter

¹⁶ Neng Ayu Saadah, *Strategi Komunikasi Dakwah Dalam Implementasi Nilai Birrul Walidayn di Lingkungan Santri Pondok Pesantren Darul ‘Ulum Kecamatan Pelayung Kabupaten Batanghari*, (Disertasi, Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifudin Jambi, 2020)

anak untuk supaya lebih berbakti kepada orang tuanya. Pondok Pesantren merupakan tempat untuk belajar tentang dunia dan akhirat. Santri di didik oleh pengasuh Pondok Pesantren, ustadz dan ustadzahnya dengan terus di kontrol setiap harinya dari bangun tidur hingga tidur kembali. Kemampuan dan strategis komunikasi dakwah yang dilakukan oleh ustadz bisa memberikan perubahan yang baik kepada santri. Seperti kita ketahui mondok itu menetap yang jauh dari orang tua dalam jangka waktu bertahun-tahun. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif deskriptif. Peneliti menggunakan teori strategi komunikasi dakwah yang menganalisis perumusan dan evaluasi strategi yang digunakan oleh ustadz dan untuk mengetahui bagaimana implementasi santri dalam berbakti kepada orang tuanya. Tujuan peneliti adalah untuk mengetahui bagaimana pengaplikasian nilai berbakti kepada orang tua santri setelah belajar tentang agama di Pondok Pesantren, dan perubahan yang dirasakan oleh santri nya sendiri dan dapat dilihat dari implementasi kejujuran dan kesopanan yang ditampilkan santri meliputi: Bersyukur kepada orang tua, Mengikuti keinginan dan saran orang tua, Menghormati orang tua, dan Mendoakan orang tua.

Hasilnya penulis menemukan strategi komunikasi dakwah yang digunakan oleh ustadz Pondok Pesantren Nurul Qodiri adalah dengan pendekatan psikologi komunikasi dakwah dalam teori belajar atau saat mengaji, memberikan motivasi, dan juga interaksi sosial. Indikator implementasi nilai kejujuran dan kesopanan oleh santri yaitu mensyukuri adanya kedua orang tua, mentaati perintahnya, menghormati kedua orang tua dan mendoakan orang tua sebagaimana sesuai dengan teori. Kemudian ada beberapa faktor pendukung nya yaitu kualitas pengajar yang baik dan bertanggung jawab, perilaku santri itu sendiri, letak geografis, dan didukung oleh masyarakat. Adapun faktor perhambatnya yaitu perilaku santri, kekurangan tenaga pengajar dan juga kurangnya media komunikasi yang dimiliki Pondok Pesantren darul ulum.

Peneliti ini berfokus membahas tentang nilai birul walidyn yang ada di Pondok Pesantren. Persamaan dari penelitian ini adalah dengan judul peneliti yaitu strategi komunikasi dakwah dalam imlementasi nilai kejujuran dan kesopanan santri Pondok Pesantren nurul qodiri Lampung Tengah dan sama-sama menggunakan metode kualitatif. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini adalah jika peneliti sebelumnya mencari bagaimana nilai birrul walidyn sedangkan peneliti membahas tentang bagaimana niai kejujuran dan kesopanan.

2. Skripsi mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017¹⁷ dengan judul “Strategi Komunikasi Dakwah Pondok Pesantren Waria Al-Fattah Dalam Upaya Pembinaan Keagamaan Santri Waria”.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh peoses penyebaran Islam melalui Lembaga-lembaga Pendidikan baik melalui Pendidikan keagamaan di lingkungan keluarga maupun di Lembaga-lembaga Pendidikan Islam. Salah satu Lembaga Pendidikan Islam tersebut dikenal sebagai Pondok Pesantren. Yogyakarta sebagai kota budaya memiliki mobilitas tinggi dalam mewujudkan realitas social didalamnya sehingga ada sebuah kaum minoritas yang di sebut waria. Mereka adalah kaum yang hidup ditengah-tengah tekanan sosial dari lingkungan sekitar. Waria sering kali mendapat stigma negatif dari masyarakat, hal ini dikarenakan waria identic dengan dunia pelacuran. Hal ini pun berujung pada enggannya para waria untuk beribadah. Hal ini yang menjadi tujuan Pondok Pesantren Al-Fattah untuk memberikan pembinaan keagamaan kepada kaum waria tersebut.

Penelitian ini berfokus pada strategi komunikasi dakwah seperti apa saja yang dilakukan pengurus Pondok dalam

¹⁷ Nur An Nisa Shilikhah, *Strategi Komunikasi Dakwah Pondok Pesantren Al-Fattah Dalam Upaya Pembinaan Keagamaan Santri Waria* (Disertasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017)

upaya pembinaan keagamaan kaum waria, karena waria sendiri adalah merupakan kaum minoritas dari masyarakat. Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Sedangkan skripsi peneliti berfokus strategi dakwah dalam implementasi nilai kejujuran dan kesopanan di lingkungan santri.

3. Skripsi mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia, 2019¹⁸ dengan judul “Strategi Komunikasi Dakwah Pada Komunitas Pemuda Istiqomah dan Murabbians”.

Komunikasi dakwah adalah komunikasi yang membawa nilai-nilai agama Islam dan ada unsur persuatif, yaitu mengajak *mad'u* dalam kebaikan dengan nilai-nilai Islam. Untuk mencapai tujuan agar tepat sasaran dakwah pun dibutuhkan sebuah strategi, namun strategi tersebut tetaplah tidak boleh melenceng dari syariat agama Islam itu sendiri. Pada komunitas Pemuda Istiqamah dan Murabbians dalam berdakwah menggunakan media sosial sebagai penunjang dakwah karena saat ini memang sedang digemari. Pada penelitian ini peneliti berfokus kepada strategi dakwah yang dilakukan oleh komunitas Pemuda Istiqamah dan Murabbians. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif, pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian strategi yang digunakan oleh Pemuda Istiqamah dan Murabbians terdapat dua metode dakwah yaitu dengan metode *fi'ah* atau disebut dengan *tarbiyah* dengan mengelompokkan setiap jama'ahnya dalam kelompok kecil, dan metode *hizb* atau kajian yang diadakan untuk umum. Pada pemilihan pembicara Pemuda Istiqamah dan Murabbians memiliki standar yang sama yaitu bergelar Lc., kerana dari segi ilmu dianggap sudah mumpuni, untuk komunikasi Pemuda Istiqamah sudah terfokus pada anak muda, tetapi Murabbians menginginkan semua kalangan.

¹⁸ A Almaning Tyas, *Strategi Komunikasi Dakwah Pada Komunitas Pemuda Istiqomah dan Murabbians*, (Disertai, Universitas Islam Indonesia, 2019)

Pemuda Istiqamah dan Murabbians menggunakan media sosial sebagai penunjang dalam dakwah dengan cara live streaming melalui Instagram, potongan hadist, dan potongan video satu menit. Selain itu platform yang sering digunakan Pemuda Istiqamah adalah Instagram, Youtube, Facebook, dan Twitter. Murabbians hanya menggunakan Instagram, dan WhatsApp.

Peneliti ini berfokus pada apa yang dilakukan oleh komunitas pemuda istiqamah dan murabbians dalam menyebarkan ajaran-ajaran agama Islam dan mengajak khususnya pemuda-pemudi untuk lebih baik lagi. Persamaan didalam skripsi ini hanyalah diawal judulnya saja. Perbedaannya adalah peneliti sebelumnya membahas tentang strategi komunikasi dakwah ada komunitas sedangkan peneliti saat ini membahas tentang keribadian yang ada didalam diri santri.

H. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor sebagai prosedur penelitian yang digunakan untuk menghasilkan data deskriptif yang tertulis atau yang diucapkan oleh orang dan perilaku yang di amati penelitian dilapangan. Pendekatan kualitatif langsung diarahkan pada setting serta individu-individu dan kelompok masyarakat dimana mereka berada.¹⁹ Pendekatan penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penilitan kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengangkat fakta, keadaan, variable dan fenomena-fenomena yang terjadi ketika penelitian berlangsung dan menyajikan apa adanya.

1. Sumber Data

Setiap penelitian ilmiah mempunyai sumber-sumber sebagai bahan rujukan sebagai pendukung argumentasi

¹⁹ Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Yogyakarta: Lkis Yogyakarta, 2007), 84.

peneliti. Sumber data adalah tempat diperolehnya data yang digolongkan menjadi dua yaitu :

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama melalui observasi atau wawancara lapangan, tanpa adanya perantara. Sumber yang dimaksud dapat berupa benda, situs atau manusia. Adapun dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil wawancara dan observasi dengan seluruh santri dan pengurus yang ada di pondok pesantren. Populasi penelitian adalah santri yang berjumlah ± 2000 orang dan pengurus ± 60 orang.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *Purposive sampling*. Sebagaimana menurut Sugiyono teknik *Purposive sampling* merupakan adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, dengan tujuan mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria-kriteria yang ditentukan.²⁰

Berikut ciri-ciri sampel yang sudah penulis tentukan sesuai dengan kriteria yaitu :

- 1) Koordinator/pengurus yang bekerja lebih dari 3 tahun dan tinggal di pondok pesantren
- 2) Ustadz dan ustadzah yang bekerja lebih dari 5 tahun dan tinggal di pondok pesantren
- 3) Santriwan dan santriwati aktif pada jenjang MI, MTS & MA yang mendapat peringkat 1-3

Bersasarkan kriteria tersebut maka yang menjadi sampel di sini ialah 4 koordinator/pengurus, 2 ustadz dan 2 ustadzah, 6 santri atau santriwati pada jenjang MI, 6 santri atau santriwati pada jenjang MTS, dan 6 santri atau santriwati pada jenjang MA.

²⁰ Sugiyono, *Metode Peneliian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 57.

b. Sumber data skunder

Sumber data skunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Misalnya catatan atau dokumentasi berupa majalah, buku, jurnal, laporan keuangan dll.²¹ Sifat data skunder adalah sebagai pelengkap, adapun dalam penelitian ini data skunder bersumber dari buku-buku referensi, skripsi, jurnal, internet serta dokumen yang terkait dengan bahasan penelitian.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara (interview), observasi dan dokumentasi.

a. Wawancara (interview)

Wawancara adalah percakapan antara periset-seseorang yang berharap mendapatkan informasi dan informan yang diasumsikan mempunyai informasi penting tentang suatu objek. Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.

Wawancara dalam penelitian tidak terstruktur yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan kepada responden.

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara secara langsung dengan berkunjung ke Pondok Pesantren tersebut dan bertanya langsung dengan ustadz, ustadzah dan para santri disana. Teknik wawancara ini digunakan untuk mencari data tentang informasi yang terkait dalam persoalan yang sedang diteliti kepada pihak-pihak yang dianggap dapat

²¹ Ismail Nurdin, Sri Hartini, *Metode Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendikia, 2019), 172.

memberikan informasi secara utuh tentang persoalan yang akan dikaji.

Berikut adalah pedoman wawancara yang akan di gunakan oleh peneliti:

- 1) Menyiapkan daftar pertanyaan yang terkait dengan topik penelitian. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat terdiri dari pertanyaan terbuka dan tertutup yang dapat memperoleh jawaban yang terperinci dan jelas.
 - 2) Menentukan responden yang akan diwawancarai. Responden yang dipilih harus memiliki pengalaman dan pengetahuan yang relevan dengan topik penelitian, seperti pengasuh dan para guru di Pondok Pesantren Nurul Qodiri yang terkait dengan pengajaran nilai kejujuran dan kesopanan.
 - 3) Menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian secara jelas pada responden sebelum memulai wawancara.
 - 4) Memastikan waktu dan tempat yang disepakati untuk wawancara telah disiapkan dengan baik agar tidak mengganggu aktivitas responden.
 - 5) Mengajukan pertanyaan secara terstruktur dan sistematis. Mulailah dengan pertanyaan-pertanyaan terbuka yang bersifat umum, kemudian lanjutkan dengan pertanyaan-pertanyaan yang lebih spesifik dan mendalam.
 - 6) Memperhatikan etika dan sopan santun, seperti memberi salam, memperkenalkan diri, dan memberi kesempatan pada responden untuk menjawab pertanyaan dengan tenang dan santai.
 - 7) Mencatat dan mendokumentasikan setiap jawaban responden dengan teliti dan akurat.
 - 8) Menyampaikan terima kasih kepada responden setelah selesai melakukan wawancara atas partisipasinya dalam penelitian.
- b. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung atau peninjauan secara cermat dan langsung di lapangan atau lokasi penelitian. Dalam hal

ini, peneliti dengan berpedoman kepada desain penelitiannya perlu mengunjungi lokasi penelitian untuk mengamati langsung berbagai hal atau kondisi yang ada di lapangan.²²

Peneliti akan melakukan pengamatan secara langsung kelapangan yaitu di Pondok Pesantren Nurul Qodiri tentang aktifitas komunikasi ustadz tentang nilai kejujuran dan kesopanan di lingkungan santri, melihat adanya kendala santri untuk mengimplementasikannya dan membangun komunikasi yang baik dan benar kepada santri.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data melalui data-data dokumenter, berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda ataupun jurnal yang dapat memberikan informasi tentang objek yang diteliti. Data dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi²³. Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mencari atau mengumpulkan data dengan cara mengambil gambar atau melihat dokumen-dokumen penting. Sehingga data yang penulis dapat memiliki keabsahan untuk dijadikan informasi.

d. Metode Analisis Data

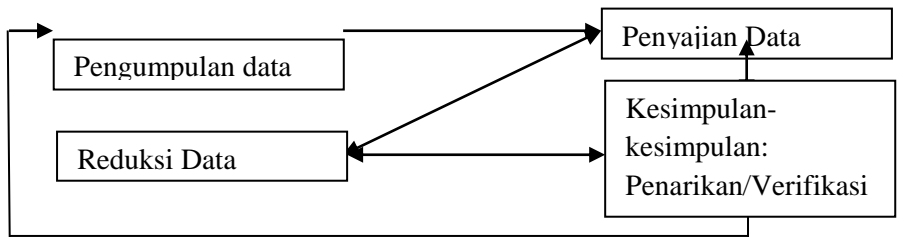
Miles & Huberman mengemukakan bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai tuntas hingga datanya jenuh. Ukuran jenuhnya data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru.²⁴

Miles dan Huberman juga menggambarkan proses analisis data penelitian kualitatif sebagai berikut:

²²Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka, 2000), 158.

²³ Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 140.

²⁴ Nismawati, Shermina Oruh & Andi Agustang, "Eksistensi Tari Kabasaran Pada Masyarakat Manihasa", *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, Vol. 7, No. 4, 2021. <http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JIME/index>



Gambar 1 Proses Analisis Data Penelitian Kualitatif

Gambar tersebut memperhatikan sifat interaksi pengumpulan data dengan analisis data, penjelasannya sebagai berikut:

1. Reduksi data adalah proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.
2. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.
3. Penarikan kesimpulan ini dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai

mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkatkan menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.²⁵

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis kualitatif. Prinsip utama teknik analisis data kualitatif yaitu mengolah dan menganalisis data-data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, teratur, terstruktur dan bermakna.

Jadi, dengan melakukan analisis data, data-data yang peneliti kumpulkan dari berbagai metode dan sumber dapat tersusun dan terorganisir dengan baik. Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik analisis kualitatif deskriptif yaitu dengan menggambarkan atau mendeskripsikan hasil penelitian melalui kata-kata atau kalimat dari data-data yang telah peneliti dapatkan dari wawancara, observasi dan dokumentasi.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah memahami pembahasan dan penyusunan skripsi ini, maka peneliti akan menyampaikan pembahasan beberapa bab yang sistematika adalah sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini merupakan gambaran-gambaran yang menguraikan masalah-masalah yang berkaitan dengan judul Strategi Komunikasi dawah Dalam Implementasi Nilai Kejujuran dan Kesopanan Santri di Pondok Pesantren Nurul Qodiri Lampung Tengah, dibahas secara terperinci tentang

²⁵ Ahmad Rijali, Analisis Data Kualitatif, *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17, No. 33, 2018, 83-94. <https://10.18592/alhadharah.v17i33.2374>

pendahuluan, yang meliputi: penegasan judul yang membahas perkata tentang judul. Latar belakang masalah, membahas masalah yang ada di skripsi ini. Fokus penelitian, memberitahu tentang titik fokus dari penelitian ini. Rumusan masalah, membahas masalah apa yang akan diteliti di skripsi ini. Tujuan penelitian, menentukan arah dari penelitian ini. Manfaat penelitian, ada 2 manfaat dalam skripsi ini manfaat teoritis dan praktis. Kajian penelitian terdahulu yang relevan, memberitahu tentang bagaimana penulis mendapatkan ide dari judul skripsi ini. Metode penelitian, dalam skripsi ini terdapat 4 metode penelitian yaitu wawancara, observasi, dokumentasi dan analisis data. Sistematika pembahasan, yang berisi penjelasan apa saja isi perbab yang akan dibahas.

BAB II. STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH DAN IMPLEMENTASI NILAI KEJUJURAN DAN KESOPANAN

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang akan dipergunakan untuk menganalisa permasalahan yang akan diteliti. Landasan teori ini membahas tentang: Strategi komunikasi dakwah yang menguraikan penjelasan tentang pengertian Strategi, komunikasi, dakwah, pengertian Strategi Komunikasi Dakwah dan komponen strategi komunikasi dakwah dan Implementasi nilai kejujuran dan kesopanan yang menguraikan tentang pengertian implementasi nilai, pengertian kejujuran dan pengertian Kesopanan.

BAB III. GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN NURUL QODIRI DAN STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH DALAM IMPLEMENTASI NILAI KEJUJURAN DAN KESOPANAN DI LINGKUNGAN SANTRI

Pada bab ini menguraikan berisi deskripsi objek penelitian meliputi: Sejarah Pondok Pesantren Nurul Qodiri, visi dan misi Pondok Pesantren Nurul Qodiri, struktur organisasi Pondok Pesantren Nurul Qodiri, kegiatan pendidikan Pondok Pesantren Nurul Qodiri, kitab yang diajarkan, data pengajar, jenjang pendidikan, program formal, program Ma'had dan wawancara mengenai strategi komunikasi dakwah yang dipakai dalam implementasi nilai kejujuran dan kesopanan dilingkungan santri.

BAB IV. ANALISIS STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH DALAM IMPLEMENTASI NILAI KEJUJURAN DAN KESOPANAN DAN FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT YANG ADA DI LINGKUNGAN SANTRI

Membahas tentang analisis pembahasan dan temuan peneliti, dalam bab ini akan diuraikan mengenai analisa strategi komunikasi dakwah dan implementasi nilai kejujuran dan kesopanan dilingkungan santri dan faktor pendukung dan penghambat strategi komunikasi dakwah dalam implementasi nilai kejujuran dan kesopanan santri. Yang datanya telah dianalisis oleh peneliti berdasarkan temuan lapangan yang akurat.

BAB V. PENUTUP

Pada bab penutup yang terdiri dari kesimpulan yang merupakan jawaban dari masalah penelitian dan saran untuk penyempurnaan penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah diuraikan secara rinci pada pembahasan di bab-bab sebelumnya, penulis menyimpulkan bahwa strategi komunikasi dakwah adalah suatu proses perencanaan penyampaian informasi atau pesan untuk mengajak berbuat kebaikan dalam menaati perintah dan menjauhi larangan Allah SWT. Sedangkan strategi komunikasi dakwah dalam implementasi nilai kejujuran dan kesopanan adalah proses perencanaan penyampaian informasi atau pesan oleh ustadz/asatid untuk mengajak santri dalam menerapkan atau melaksanakan hal-hal penting dalam kejujuran dan kesopanan.

Adapun beberapa hal yang menjadi garis besar tentang strategi komunikasi dakwah yang digunakan oleh ustadz di Pondok Pesantren Nurul Qodiri dalam proses mengimplementasikan nilai kejujuran dan kesopanan di Pondok Pesantren Nurul Qodiri ini menggunakan strategi sentimental, strategi rasional, dan strategi indrawi. Karena teori-teori tersebut sesuai dengan apa yang disampaikan oleh ustadz/asatid dalam menyampaikan nilai kejujuran dan kesopanan di Pondok Pesantren Nurul Qodiri dengan memberikan nasehat dan wejangan baik dengan kelembutan, menggunakan kata-kata yang baik, benar dan pasti, seperti bercerita tentang kisah-kisah para nabi. Lalu mengajarkan santri untuk mendiskusikan dan bertukar cerita dengan masalah yang sedang dihadapi dengan cara yang baik, sopan, santun, saling menghargai, tidak arogan dapat diterima, tidak mencaci maki atau menyebut kesalahan orang lain.

Kemudian, adapun beberapa jenis implementasi nilai kejujuran dan kesopanan di lingkungan santri yaitu tidak berbohong, tidak mengambil barang milik teman, tidak berkata kasar dan membentak kepada orang yang lebih tua. Dan mereka mengakui sebagian besar baru diimplementasikannya walaupun belum sempurna. Tapi, sudah beberapa hal yang mereka ubah dari kebiasaan buruk dengan orang yang lebih tua. Dan yang membuat mereka sadar karena apa yang selalu

ustadz/ustadzahnya sampaikan adalah benar, walupun masi banyak juga anak yang belum mengimplementasikannya..

Faktor pendukung dan penghambat di Pondok Pesantren ini yang penulis amati adalah strategi yang digunakan sangat membantu proses belajar mengajar, lingkungan yang kondusif dan strategis serta di dukung oleh masyarakat, penyampaian materi menggunakan suatu metode yang dilakukan oleh ustadz tentu saja tidak semuanya dapat berjalan lancar. Karena setiap anak memiliki sifat dan kemampuan yang berbeda-beda ada santri yang daya tangkapnya cepat dan ada juga yang lambat , jadi sebagai ustadz/ustadzah pasti harus sabar. Dan kurangnya media komunikasi yang digunakan di lingkungan Pondok Pesantren.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan data-data yang telah diuraikan sebelumnya, penulis akan memberikan saran terkait dengan beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki oleh lembaga Pondok Pesantren Nurul Qodiri, antara lain sebagai berikut:

1. Pondok Pesantren Nurul Qodiri sebaiknya menambah sumber daya manusia terutama pengurus yang ditugaskan untuk mengawasi dan bertanggung jawab atas kegiatan santri di Pondok supaya setiap acara dapat berjalan lebih efektif dan efisien serta dapat mencapai target yang telah ditetapkan secara maksimal
2. Pengurus harus selalu menyampaikan nilai kejujuran dan kesopanan supaya santri selalu ingat dan tidak lalai dalam kesopanan dan kejujuran mereka sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Arifin Anwar. Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2011.
- Aziz Ali Moh. Ilmu Dakwah. 1 ed., Jakarta : Kencana. 2004.
- Bambang. Strategi Manajemen. Malang : Bayu Media. 2004.
- Cangara Hafied. Perencanaan dan Strategi Komunikasi. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. 2018.
- David R Freed. Strategi Manajemen. Malang : Pearson Education. 2009.
- Effendy. O.U. Ilmu Komunikasi (Teori dan Praktek). Bandung: Remaja Rosdakarya. 2013.
- Ilaihi Wahyu. Komunikasi Dakwah. Bandung : Remaja Rosdakarya. 2013.
- Isna Mansur. Diskursus Pendidikan Islam. Yogyakarta: Global Pustaka Utama. 2001.
- Jumantoro Totok. Psikologi Dakwah Dengan Aspek-Aspek Kejiwaan yang Qurani. Wonosobo: Sinar Grafika Offset. 2001.
- Khalid Amru. Wahai Saudaraku Bersabalah. 1 ed., Jakrta : Hikmah, 2006.
- Ma'arif S. Bambang. Psikologi Komunikasi Dakwah. Bandung Rosdakarya. 2015.
- Margono. Metode Penelitian Pendidikan. Jakarta: Rineka. 2000.
- Nurdin Ismail, Hartini Sri, Metode Penelitian Sosial. Surabaya: Media Sahabat Cendikia. 2019.
- Observasi di ponok pesantren Nurul Qodiri Lampung Tengah. 8 Juni 2022.
- Pawito. Penelitian Komunikasi Kualitatif. Yogyakarta: Lkis Yogyakarta. 2007.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka. 2000.
- Riswandi. ilmu Komunikasi,. Yogyakarta : Graha Ilmu. 2009.
- Rohiman Notowidagdo. Ilmu Budaya Dasar Berdasarkan Al-Quran dan Hadits. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002.

- Saputra Wahidin. Pengantar Ilmu Dakwah. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2012.
- Sugiono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta. 2008.
- Suharso dan Retroningsih Ana. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Semarang: Widya Karya. 2002.
- Suryadharma Ali. Paradigma Pesantren Memperluas Horizontal Kajian dan Aksi. Malang: UIN Maliki Press. 2013.
- Winarmo Budi. Kebijakan Publik Teori, Proses dan Studi Kasus. Jakarta: CAPS Canter Of Academi Publisking Service. 2014.

JURNAL

- Arifin Bustanol. “Strategi Komunikasi Dakwah Da’i Hidayatullah dalam Membina Masyarakat Pedesaan”. Jurnal Ilmu Komunikasi 02. No. 2. 2018. DOI:10.15575/cjik.v2i2.4940
- Chairilisyah Daviq. “Metode dan Teknik Mengajarkan Kejujuran Pada Anak Sejak Usia Dini”. Jurnal Educhild 05, No. 1, (2016). <https://educhild.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPSBE/article/download/322/3714>
- Febriana Erma, Aziz Hafidz, “Implementasi Model Pembelajaran Sentra Bermain Peran Untuk Menanamkan Nilai Moral Anak.” Golden Age Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini 03, No.2. 2018. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1014778&vl=15400&title=Implementasi%20Model%20pembelajaran%20sentra%20Bermain%20Peran%20%20untuk%20Menanamkan%20Nilai%20Anak>
- Kholisoh Nur. “Strategi Komunikasi Public Relations dan Citra Positif Organisasi.” Jurnal Ilmu Komunikasi 13. No. 3. (2015). <https://media.neliti.com/media/publications/465555-none10b5904b.pdf>.
- Marfu’ah Usfiyatul. “Strategi Komunikasi Dakwah Berbasis Multikultural.” Islamic Communication Journal 02, No. 2. 2017. <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/icj/article/view/21661536>
- Marlina Lenny. “Pembentukan Karakter Sopan Melalui Pembiasaan Senyum dan Salam di SMA N 1 Ciampel.” Jurnal inovasi

- Pendidikan Menengah, 02. No.1. 2022.
<https://doi.org/10.51878/secondary.v2i1.903>
- Mujianti Nanik, “Perencanaan Strategi Komunikasi Dakwah Masjid Agung Ampel Surabaya Dalam Perspektif Sistem.” *Jurnal Studi, Sosial dan Ekonomi* 02. No. 02. Juni 2021.
- Nismawati, Oruh Shermina & Agustang Andi. “Eksistensi Tari Kabasaran Pada Masyarakat Manihasa”, *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 07. No. 4. 2021.
<http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JIME/index>
- Pratiwi Ratna Soraya, Dida Susanne & Sjafirah Asri Nuryah. “Strategi Komunikasi Dalam Membangun Awrenes Wisata Halal di Kota Bandung. *Jurnal Kajian Komunikasi* 06, No.1, 2018.
<https://publikasi.mercubuana.ac.id/files/journal/16/article/1645/submission/origial/1645-3670-1-SM.pdf>
- Rachmadani Cherni. “Strategi Komunikasi Dalam Mengatasi Konflik Rumah Tangga Mengenai Perbedaan Tingkat Penghasilan di Rt.29 Samarinda Seberang.” *Jurnal Ilmu Komunikasi* 01, No.1, 2013.
[https://ejournal.ilkom.fisipunmul.ac.id/site/wpcontent/uploads/2013/04/JURNAL%20ILMIAH%20CHERNI%20RACHMANI%20\(04-02-13-04-12-35\).pdf](https://ejournal.ilkom.fisipunmul.ac.id/site/wpcontent/uploads/2013/04/JURNAL%20ILMIAH%20CHERNI%20RACHMANI%20(04-02-13-04-12-35).pdf)
- Rijali Ahmad. Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah* 17. No. 33. 2018. <https://10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Saeful Achmad. “Implementasi Nilai Kejujuran Dalam Pendidikan”. *Jurnal Tarbawi* 04. No.2. 2021. <https://stai-binamadani.ejournal.id/Tarbawi>
- Sarastuti. “Strategi Komunikasi Pemasaran Online Produk Busana.” *Jurnal Visi Komunikasi* 16, No. 1, 2017.
<https://doi.org/10.24198/jkk.v6i1.12985>
- Suud M. Fitriah. “Kejujuran Dalam Perspektif Psikologi Islam: Kajian Konsep dan Empiris.” *Jurnal Psikologi Islam* 04, No. 2. 2017.
<http://jpi.apihimpsi.org/index.php/jpi/article/view/44/23>
- Talolang Ardiyanto. Strategi Kesopanan yang Digunakan Oleh Karakter Utama Dalam Film V For Vendetta (Suatu Kajian Fragmatik). *Jurnal Elektronik Fakuktas Sastra Universitas SAM Ratulangi* 04, No. 1. 2016.

<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jefs/article/view/13548/0>

Wardana Deni. Dkk. “Redefinisi Kesopanan pada Anak-Anak Usia Sekolah Dasar di Kota Serang dan Pandeglang”, DIDAKTIS3n Seminar Nasional Pendidikan Dasar 03, No.1. 2018.

<http://proceedings2.upi.edu/index.php/semnaspendas/article/view/1179/1069>

SKRIPSI

Ariska Fatimah. “Penanaman Nilai Kesopanan, Kejujuran dan Tanggung Jawab Menggunakan Model Tadzkirah di Sekolah Dasar Kota Pontianak.” Disertasi, Universitas Tanjung Pura Pontianak, 2018. <http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v7i3.24274>

Intan Hartati. “Strategi Komunikasi Dakwah Lembaga Amil Zakat Nasional Darurat Tauhid Peduli Jawa Tengah Dalam Mensejahterakan Umat Islam di Semarang.” Disertasi, IAIN SALATIGA. 2019.

Kristianda David Sri, “Faktor-faktor penghambat Produktivitas Kinerja Food and Beverage Department di Hotel JW Marriott Surabaya”, Disertasi, Universitas Airlangga Surabaya, 2020. <https://repository.unair.ac.id/9986/>

Saadah Ayu Neng. “Strategi Komunikasi Dakwah Dalam Implementasi Nilai Birrul Walidayn di Lingkungan Santri Pondok Pesantren Darul ‘Ulum Kecamatan Pelayung Kabupaten Batanghari”. Disertasi, Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifudin Jambi. 2020.

Shilikhah An Nisa Nur. “Strategi Komunikasi Dakwah Pondok Pesantren Al Fattah Dalam Upaya Pembinaan Keagamaan Santri Waria.” Disertasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2017.

Thoba E.P Afia. “Strategi Komunikasi Dalam Program Pengembangan Masyarakat (community Development)”. Prosiding Seminar Nasional. Pengembangan Pulau Pulau Kecil. 2011.

Tyas Almaning A. Strategi Komunikasi Dakwah Pada Komunitas Pemuda Istiqomah dan Murabbians”. Disertasi, Universitas Islam Indonesia. 2019.

WEBSITE

Laduni.ID, Pesantren Nurul Qodiri Lampung Tengah, <https://santri.laduni.id/post/read/70118/pesantren-nurul-qodiri-lampung-tengah>, 22:12

Wikipedia, “Santri” (<https://id.m.wikipedia.org/wiki/santri/>, Diakses pada 30 Januari 2022,18.44).

WAWANCARA

Aldi Saputra, (Santri), “Penerapan Nilai Kejujuran dan Kesopanan”, *Wawancara Dengan Penulis*, 22 Mei 2023.

Ali Sodik, (Ustadzah Putra), “Faktor Pendukung Strategi Komunikasi Dakwah Santri Dilingkungan Pondok Pesantren”, *Wawancara Dengan Penulis*, 22 Mei 2023.

Ayu Wulandari, (Santri), “Faktor Penghambat Strategi Komunikasi Dakwah Santri Dilingkungan Pondok Pesantren”, *Wawancara Dengan Penulis*, 22 Mei 2023.

Hafidz Azhari, (Santri), “Nilai Kejujuran dan Kesopanan Selama di Pondok Pesantren”, *Wawancara Dengan Penulis*, 22 Mei 2023.

Indriyani, (Guru), “Cara menyampaikan Nilai Kejujuran dan Kesopanan Kepada Santri”, *Wawancara Dengan Penulis*, 22 Mei 2023.

Khadafi, (Santri), “Faktor Pendukung Strategi Komunikasi Dakwah Santri Dilingkungan Pondok Pesantren”, *Wawancara Dengan Penulis*, 22 Mei 2023.

M. Rofiq, (Santri) “Penyampaian tentang Asatid Mengajarkan Nilai Kejujuran dan Kesopanan Oleh Ustadz”, *Wawancara Dengan Penulis*, 22 Mei 2023.

Maulana, (Santri), “Faktor Pendukung Strategi Komunikasi Dakwah Santri Dilingkungan Pondok Pesantren”, *Wawancara Dengan Penulis*, 22 Mei 2023.

Nova Astuti, (Santri) “Berprilaku Tidak Sopan dan Tidak Jujur Kepada Orang Tua atau Asatid”, *Wawancara Dengan Penulis*, 22 Mei 2023.

- Rika Sulastri, (Ustadzah), “Prilaku Anak-anak yang Masih Sering Tidak Jujur dan Sopan”, *Wawancara Dengan Penulis*, 22 Mei 2023.
- Sahrudin, (Pengurus Putra), “Faktor Penghambat Strategi Komunikasi Dakwah Santri Dilingkungan Pondok Pesantren”, *Wawancara Dengan Penulis*, 22 Mei 2023.
- Sari, (Santri), “Faktor Penghambat Strategi Komunikasi Dakwah Santri Dilingkungan Pondok Pesantren”, *Wawancara Dengan Penulis*, 22 Mei 2023.
- Siska Amalia, (Ustadzah Putri), “Faktor Penghambat Strategi Komunikasi Dakwah Santri Dilingkungan Pondok Pesantren”, *Wawancara Dengan Penulis*, 22 Mei 2023.
- Siswwadi, (Kepala Pondok), “Pengertian Nilai Kejujuran dan Kesopanan”, *Wawancara Dengan Penulis*, 22 Mei 2023.
- Sulthon, (Guru), “Bentuk Strategi Komunikasi Yang di Gunakan Saat Mengajarkan Nilai Kejujuran dan Kesopanan”, *Wawancara Dengan Penulis*, 22 Mei 2023.
- Sumaiyah, (Ustadzah Putri), “Faktor Pendukung Strategi Komunikasi Dakwah Santri Dilingkungan Pondok Pesantren”, *Wawancara Dengan Penulis*, 22 Mei 2023.
- Susi Lailatul Husna, (Pengurus Putri), “Upaya yang Dilakukan Pengurus dalam Mengajarkan Nilai Kejujuran dan Kesopanan Kepada Santri”, *Wawancara Dengan Penulis*, 22 Mei 2023.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Observasi

NO	Aspek Yang diamati	Hasil Observasi
1.	Melihat letak geografis pondok pesantren	
2.	Melihat keadaan sarana dan prasarana di pondok pesantren	
3.	Mengamati proses belajar mengajar di kelas dari awal sampai akhir	
4.	Mengetahui kegiatan yang dilakukan di pondok pesantren setiap hari, setiap minggu, setiap bulan dan setiap tahun	
5.	Mengamati kegiatan pengasuh dan pengajar	
6.	Mengamati kegiatan santri putra dan santri putri	
7.	Mengamati strategi dan metode pembelajaran yang dipakai ustadz untuk mengajarkan tentang nilai kejujuran dan kesopanan	
8.	Mengamati proses penyampaian nilai kejujuran dan kesopanan di lingkungan santri	
9.	Mengamati bagaimana cara santi mengimplementasi nilai kejujuran dan kesopanan	

Lampiran 2. Pedoman Wawancara

Daftar pertanyaan wawancara kepada ustadz/ustadzah:

1. Menurut anda apakah arti dari kejujuran dan kesopanan?
2. Bagaimana pendapat anda tentang anak-anak yang masih suka berbohong dan kurang sopan?
3. Bagaimana strategi komunikasi dakwah seorang Ustadz dalam meningkatkan nilai kejujuran dan kesopanan di Pondok Pesantren Nurul Qodiri?
4. Bagaimana cara Ustadz menyampaikan materi tentang nilai kejujuran dan kesopanan?
5. Upaya apa saja yang dilakukan pengurus supaya santri di pondok pesantren ini selalu jujur dan sopan?
6. Apa faktor pendukung dan penghambat yang dialami pengurus dalam mengajarkan kejujuran dan kesopanan terhadap santri?
7. Apa harapan anda untuk pesantren ini khususnya dalam hal pembentukan karakter santri yang jujur dan sopan?

Wawancara kepada santri:

1. Mengapa anda memilih pondok pesantren ini apakah ada yang menarik di pondok pesantren ini?
2. Sudah berapa lama anda menetap di pondok pesantren ini?
3. Menurut anda apa itu kejujuran dan kesopanan?
4. Apakah Ustadz sering mengajarkan tentang kejujuran dan kesopanan?
5. Bagaimana cara anda menerapkan kejujuran dan kesopanan saat anda tidak berada di Pondok ?
6. Selama berada disini menurut anda bagaimana kejujuran dan kesopanan santri yang ada disini?
7. Apa saja faktor pendukung dan penghambat saat anda belajar tentang kejujuran dan kesopanan?
8. Apa harapan anda setelah lulus dari pondok pesantren ini?

Lampiran 3. Dokumentasi
Ket. Pintu Masuk/Gerbang



Ket. Masjid (Sedang dalam tahap pembangunan)



Ket. Asrama Putri



Ket. Asrama Putra



Ket. Gedung Teknologi Informasi



Ket. Gedung Kantor



Ket. Gedung Belajar





Ket. Kegiatan Santri





Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian



Nomor : B-5281/Un.16/KD/TL.01/09/2022 Bandar Lampung, 04 Oktober 2022
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Penihal : Mohon Izin Survey/Penelitian

Kepada Yth.
 Pimpinan Pondok Pesantren Nurul Qodiri Lampung Tengah
 di -
 Tempat

Assalamu'alaikum wr. wb.

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Nomor 11 Tahun 2022 tentang Penetapan Judul dan Penunjukkan Pembimbing Skripsi dengan:

Nama : Windi wulandari
 NPM : 1841010468
 Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
 Semester : IX (Sembilan)
 Judul : Strategi Komunikasi Dakwah, dalam Implementasi Nilai Kejujuran dan Kesopanan Santri, Pondok Pesantren Nurul Qodiri, Lampung Tengah.
 Lokasi Penelitian : Lempuyang Bandar, Kec. Way Pengubuan, Kab. Lampung Tengah, Prov. Lampung.

Mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan izin dan bantuan kepada mahasiswa/i tersebut untuk melakukan survey/penelitian guna memperoleh data penulisan skripsi sebagaimana judul diatas.


Demikian surat permohonan ini, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

An. Dekan,
 Kabag TU

Supriyadi, S.Sos
 NIP. 196611161990031001

Lampiran 5 : Sk Judul



**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

NOMOR : 11 TAHUN 2022

TENTANG
PENETAPAN JUDUL DAN PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (KPI) FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU
KOMUNIKASI
SEMESTER GENAP TA. 2021/2022 (TAHAP I)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG SEMESTER GENAP TA. 2021/2022

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

Menimbang : 1. Bahwa dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung Semester Genap TA 2021/2022 perlu ditetapkan judul dan menunjuk pembimbing skripsi;

2. Bahwa nama yang tercantum dalam lampiran surat keputusan ini dipandang mampu melaksanakan tugas dimaksud.

Mengingat : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;

2. Undang-undang RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;

3. Peraturan Pemerintah RI No. 4 tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan pengelolaan Perguruan Tinggi;

4. Keputusan Menteri Agama RI No. 22 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung;

5. Keputusan Menteri Agama RI No. 31 tahun 2017 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung;

6. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung No 593.a Tahun 2019 tentang Pedoman Akademik Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

7. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung No 27 Tahun 2020 tentang Kalender Akademik Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung TA 2021/2022 .

Memperhatikan : Hasil keputusan tim Sidang Judul Prodi KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tanggal 21 Maret 2022

54.	ALEX SETIAWAN/ 1841010034	Komunikasi interpersonal Antara Ustadz Dan Santri Dalam Pembinaan Wawasan Kebangsaan Di Pondok Pesantren Al-Falah Kelurahan Pasar Krui Kab.Pesisir Barat	1. Prof.Dr.H.Khomsahrial Ronli, M.Si (PA) 2. Siti Wuryan, M.Kom.I
55.	FITRIYANI/ 1841010443	Strategi Komunikasi Aparatur Kelurahan Dalam Membangun Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Aliran Sungai Di Pasir Gantung	1. Prof.Dr.H.Ma Achiami HS,MA (PA) 3. Nadya Amalia Nasoetion, M.Si.
56.	FIRMANSYAH/ 1741010150	Strategi Dakwah Ustadz Pondok Pesantren Miftahul Huda Dalam Meningkatkan Kecintaan Santri Membaca Al-Qur'an	1. Subhan Arif, S. Ag., M.Ag (PA) 2. Umi Rojati, M.Kom.I
57.	HEGI YAROZA/ 1841010244	Tradisi Nyambi Sebagai Media Dakwah Di Desa Negeri Ratu Kecamatan Batu-Brak Kabupaten Lampung Barat	1. Subhan Arif, S. Ag., M.Ag (PA) 2. Dr. Khairullah, S. Ag., M.A.
58.	RAFLI ALFANDI/ 1841010091	Strategi Komunikasi Pemasaran Zulaikhart Décor Di Media Sosial Instagram Untuk Peningkatan Ukhawah Islamiyah	1. Prof. Dr. H.M.Nasor,M,Si (PA) 2. Dr. Mubasit, MM
59.	DIKI SEPRIANTO /1841010458	Strategi Komunikasi Pondok Pesantren Roudhotul Ihsan Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Pembinaan Ummat	1. Dr.M.Saifuddin, M.Pd (PA) 2. Subhan Arif, S. Ag., M.Ag.
60.	FITRAH AMANDA AIWALYANTI/ 1841010469	Problem Komunikasi Antar Pribadi Ustadz Dan Santri Dalam Proses Hafalan Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Darul Hufaz Pesawaran Lampung	1. Dr.H.Rosidi,MA (PA) 2. Nadya Amalia Nasoetion, M.Si.
61.	MUAS NURDIN ALFIANA/ 1841010497	Analisis Pesan Dakwah dalam Konten Youtube Emha Ainun Nadjib	1. Bambang Budiwiranto, Ph.D 2. Dr. Yunidar Cut Muña Yanti. S.Sos. M.Sos.I (PA)
62.	WINDI WULANDARI/ 1841010468	Strategi Komunikasi Dakwah Dalam Implementasi Nilai Kejujuran Dan Kesopanan Santri Pondok Pesantren Nurul Qodiri Lampung Tengah	1. Dr.H.Rosidi,MA (PA) 2. Umi Rojati, M.Kom.I
63.	M.FAHMI ROSYADI/ 1841010395	Pendekatan Budaya Dalam Dakwah Islam Di Desa Banding Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan	1. Dr. Fariza Makmun, S.Ag., M.Sos.I 2. Dr. Khairullah, S. Ag. M.A. (PA)
64.	M.GENTA BAGASKARA/ 1841010463	Youtube Sebagai Media Dakwah (Tinjauan Analisis Kritis pada Akun Ustadz Suparman Abdul Karim)	1. Dr. H. Rosidi,MA (PA) 2. Dr. Fitri Yanti, M.A.
65.	DEVI RIYANA/ 1841010351	Analisis Pesan Dakwah Dalam Novel Ranah 3 Warna Karya Ahmad Fuadi	1. Bambang Budi Wiranto, M.Ag.Ph.D (PA) 2. Ade Nur Istiani, M.I.Kom.
66.	DIMAS BAGUS PAMILIH/ 1541010146	Pemanfaatan Akun Media Sosial Instagram Dalam Penyampaian Pesan Dakwah (studi Kasus Pada Akun Instagram @Dakwah.Vidgram)	1. Subhan Arif, S. Ag., M. Ag (PA) 2. Siti Wuryan, M.Kom.I
67.	MEKA ARDILA PUTRI/1841010268	Komunikasi Keluarga Terhadap Perkembangan Mental Spiritual Para Remaja Di Desa Komering Agung Kec. Gunung Sugih Kab. Lampung Tengah	1. Prof.Dr. H.M. Nasor, M.Si. 2. Bambang Budi Wiranto, M.Ag.Ph.D (PA)

Lampiran 6 : Turnitin



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
 Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B - 1588/ Un.16 / P1/KT/VI/ 2024

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
 NIP : 197308291998031003
 Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
 Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

**STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH DALAM
 IMPLEMENTASI NILAI KEJUJURAN DAN KESOPANAN
 SANTRI PONDOK PESANTREN NURUL QODIRI LAMPUNG TENGAH**

Karya :

NAMA	NPM	FAKULTAS/PRODI
Windi Wulandari	1841010468	FDIK/KPI

Bebas plagiasi sesuai dengan tingkat kemiripan sebesar 15%. Dan dinyatakan **lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 03 Juni 2024
 Kepala Pusat Perpustakaan


Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
 NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan

STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH DALAM IMPLEMENTASI
NILAI KEJUJURAN DAN KESOPANAN SANTRI PONDOK
PESANTREN NURUL QODIRI LAMPUNG TENGAH

ORIGINALITY REPORT

15%	15%	13%	15%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Tabor College Student Paper	2%
2	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	1%
3	Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Student Paper	1%
4	Nadya Anandari, Twin Agus Pramonojati. "STUDI KASUS STRATEGI KOMUNIKASI RADIO ARTHA 103,7 FM BENGKULU DALAM MEMPERTAHANKAN EKSISTENSI DI ERA DIGITAL", Jurnal Kaganga: Jurnal Ilmiah Sosial dan Humaniora, 2022 Publication	1%
5	Submitted to stidalhadid Student Paper	1%
6	Muhammad Iqbal, Muhammad Hurmaini, Nispi Syahbani. "PENDIDIKAN KARAKTER	1%

SISWA MELALUI EKSTRAKURIKULER
KEAGAMAAN DI SEKOLAH MENENGAH
KEJURUAN", *Islamic Education Studies : an
Indonesia Journal*, 2022

Publication

- | | | |
|---------------|---|----|
| 7 | Ariyanto Ariyanto, Nurfuadi Nurfuadi.
"Implementasi Metode Bermain Peran Pada
Pembelajaran IPS di MI Muhammadiyah
Bandingan Kecamatan Kejobong Kabupaten
Purbalingga", <i>Journal on Education</i> , 2023 | 1% |
| Publication | | |
| 8 | Submitted to Universitas Ibn Khaldun | 1% |
| Student Paper | | |
| 9 | Submitted to Universitas Negeri Surabaya
The State University of Surabaya | 1% |
| Student Paper | | |
| 10 | Nur Wakia Mustafa, Nasri Akib, Aminudin
Aminudin, Akhmad Sukardi. "STRATEGI
DAKWAH DALAM MENINGKATKAN
PEMBINAAN KEDISIPLINAN SANTRI DI
PONDOK PESANTREN HIDAYATULLAH
LASUSUA KABUPATENKOLAKA UTARA", <i>Al-
Munazzam : Jurnal Pemikiran dan Penelitian
Manajemen Dakwah</i> , 2022 | 1% |
| Publication | | |
| 11 | Submitted to Morgan Park High School | 1% |
| Student Paper | | |

12	Submitted to UIN Ar-Raniry Student Paper	<1 %
13	Submitted to IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung Student Paper	<1 %
14	Submitted to STT PLN Student Paper	<1 %
15	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	<1 %
16	Nur Cholis. "Strategi Dakwah Dalam Mengatasi Patologi Sosial Dalam Pengatasan Penyakit Masyarakat Di Desa Kampung Melayu Kecamatan Bermani Ulu Kabupaten Rejang Lebong", Jurnal Dakwah dan Komunikasi, 2022 Publication	<1 %
17	Submitted to Universitas Musamus Merauke Student Paper	<1 %
18	Susi Nilasari, Eka Danik Prahastiwi. "Peran Bimbingan Konseling Islam dalam Meminimalisasi Bullying antar Teman di Lingkungan Sekolah", YASIN, 2023 Publication	<1 %
19	Ahmad Rijali. "ANALISIS DATA KUALITATIF", Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah, 2019 Publication	<1 %